



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	CMNP Gerah Karena Ulah Jasa Marga		
Date	7 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	26	Article Size	
Journalist	Dimas Novita Sari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

# CMNP Gerah Karena Ulah Jasa Marga

JAKARTA—PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. (CMNP) meminta kepada PT Jasa Marga Tbk. untuk segera memenuhi standar pelayanan minimum (SPM) jalan tol dalam Kota Jakarta, sehingga kenaikan tarif di ruas tersebut dapat segera terlaksana.

Dimas Novita S.  
dimas.novita@bisnis.co.id

Jalan tol layang terpanjang di Indonesia itu dilayani oleh dua operator yakni CMNP untuk ruas Cawang-Priok-Cengkareng dan Jasa Marga ruas Cawang-Tomang-Cengkareng. Direktur Keuangan sekaligus Sekretaris Korporasi CMNP Indrawan Sumantri mengatakan kedua belah pihak telah mengambil keputusan yakni dengan memberikan waktu kepada Jasa Marga.

"Kalau dibilang kecewa iya, tapi

perusahaan tetap ingin memberi kesempatan karena kami ini kan saling bergantung," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Minggu (6/10).

Pada Jumat (4/10), Menteri Pekerjaan Umum mengeluarkan keputusan penyesuaian tarif 13 ruas jalan tol yang berlaku efektif Jumat (11/10) pukul 00:00 WIB.

Sebelumnya ada 14 ruas jalan tol yang direncanakan memperoleh kenaikan tarif. Namun karena ruas jalan tol dalam Kota Jakarta dinilai tidak memenuhi SPM, maka ditunda penaikannya.

Indrawan menjelaskan dalam hubungan bisnis pastinya mengalami pasang surut, sehingga perusahaan berupaya sebijak mungkin dalam menghadapi situasi ini. "Mungkin sekarang Jasa Marga yang begini tidak memenuhi SPM, tidak tahu ke depannya bagaimana," jelasnya.

Kendati demikian, kata Indrawan, perusahaan juga memiliki batas toleransi terhadap situasi tersebut. Manajemen memberikan waktu kepada Jasa Marga hingga 3 pekan ke depan untuk menyelesaikan masalah SPM.

Menurutnya, kondisi penerangan jalan umum (PJU) di ruas Cawang-Tomang-Cengkareng (dikelola Jasa Marga) telah lama menjadi catatan dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), sehingga perusahaan menyesali sikap yang diambil Jasa Marga.

"Kami juga pernah menyampaikan keberatan kami ke Pak Adit [Adityawarmanto, Dirut Jasa Marga] kalau tarif tol dalam kota Jakarta tidak naik karena hal tersebut [PJU], paparnya.

Jika dalam tenggat waktu yang diberikan Jasa Marga masih belum bisa memenuhi SPM, maka, kata Indrawan, perusahaan kemungkinan akan mengambil langkah-langkah lebih lanjut secara *business to business*.

Namun, lanjut Indrawan, hingga kini perusahaan belum menentukan upaya yang akan diambil tersebut.

Dia menjelaskan dengan ditundanya kenaikan tarif tol dalam kota Jakarta sangat memengaruhi pendapatan perusahaan.

Menurutnya, potensi pendapatan yang hilang akibat ditundanya kenaikan tol dalam kota tersebut yakni Rp250 juta per hari, dengan asumsi

► Jasa Marga diberikan waktu hingga 3 pekan untuk menyelesaikan masalah lampu.

► Potensi pendapatan yang hilang Rp250 juta per hari.

kenaikan dari Rp7.000 menjadi Rp8.000 dan trafik 250.000 per hari.

"Dengan portofolio sebesar itu, saya berharap Jasa Marga akan dengan mudah menyelesaikan masalah SPM ini," ujarnya.

## CATATAN SEJAK AWAL

Pada kesempatan terpisah, Pelaksana Tugas Harian Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Arief Witjaksono menyampaikan kadar keterangan lampu di tol Cawang-Tomang-Cengkareng hanya mencapai 8-9 lux.

Adapun, standar tingkat keterangan lampu yang dipatok oleh BPJT yakni 15 lux. "Maka dari itu kami minta Jasa Marga untuk menyesuaikan karena hal ini sudah menjadi catatan kami sejak awal," jelasnya.

Jalan bebas hambatan yang termasuk dalam tol dalam Kota Jakarta tersebut terpaksa ditunda kenaikannya karena permasalahan lampu tersebut.

BPJT, kata Arief, akan memberikan waktu selama 2 pekan kepada Jasa Marga, untuk kemudian dievaluasi kembali.

Paling lambat, katanya, jalan tol sepanjang 75 km tersebut, dapat menikmati penyesuaian tarif sebulan mendatang.

Sementara itu, Direktur Operasi Jasa Marga Hasanudin mengatakan manajemen akan segera memenuhi SPM dalam waktu 2 pekan ke depan. "Kami setuju dengan penilaian BPJT mengenai lux, memang kurang terang meskipun semua lampu sudah menyala," ujarnya.

Saat ini, kata Hasan, manajemen tengah melakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas penerangan ruas Cawang-Tomang-Cengkareng.

Sekretaris Korporasi Jasa Marga David Wijayatno menambahkan perseroan akan memperbesar daya lampu dari 80 watt menjadi 120 watt.

"Setelahnya akan kami ajukan lagi ke BPJT agar segera dievaluasi guna mendapatkan kenaikan tarif," katanya. (Zulfizal)